

**LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN FIQIH BAHASAN TATA CARA SHOLAT FARDHU
KELAS VII MTs. MIFTAHUL JANNAH DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
LCD**



**Disusun Oleh
Abdul Haris S.Pd**

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MTs. MIFTAHUL JANNAH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dilaporkan dan diseminarkan di kalangan guru di MTs. Miftahul Jannah dan dinyatakan dapat diterima sebagai bahan masukan dan bahan referensi di Perpustakaan MTs. Miftahul Jannah dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Bahasan Tata Cara Sholat Fardhu Kelas VII MTs. Miftahul Jannah Dengan Menggunakan Media LCD".

Sei Rukam, 24 Desember 2022

Ketua Penguji



Ali Wardoyo, S.Pd

Pemateri



Abdul Haris, S.Pd

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Muhammad Sami, S.Pd.I

BERITA ACARA
SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Pada hari Sabtu, tanggal 24 Desember 2022 bertempat di MTs. Miftahul Jannah Kec. Kusan Hulu, disampaikan oleh :

1. Identitas Peneliti

Nama : Abdul Haris, S.Pd

Unit Kerja : MTs. Miftahul Jannah

2. Lokasi Penelitian : MTs. Miftahul Jannah

3. Lama Penelitian : 3 Bulan

4. Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Bahasan Tata Cara Sholat Fardhu Kelas VII MTs. Miftahul Jannah Dengan Menggunakan Media LCD

Dihadiri para guru sebanyak 9 guru sesuai dengan daftar hadir terlampir
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sei Rukam, 24 Desember 2022

Kepala Madrasah

Muharrirud Sami, S.Pd.I

DAFTAR HADIR PELAKSANAAN
SEMINAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Dengan Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Bahasan Tata Cara Sholat Fardhu Kelas VII MTs. Miftahul Jannah Dengan Menggunakan Media LCD

Peneliti : Abdul Haris, S.Pd

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Desember 2022

Pukul : 13.00 WITA s/d Selesai

Bertempat di Ruang : Ruang Belajar 3

Alamat : Desa Sei. Rukam, Kec. Kusan Hulu Kab. Tanah Bumbu

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	M. Lami	Kemard	
2.	Hai Lami	Guru	
3.	Mukhlis Gajedi	Guru	
4.	Ati Wardoyo	Guru	
5.	Alanasyah	Guru	
6.	Herni Dahliana	Guru	
7.	Syariful Rahman	Guru	
8.	Sri Purrananti	Guru	
9.	Ahmed Sholihin	Guru	
10.			

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Muhammad Semi, S.Pd.I



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MTs. MIFTAHUL JANNAH
KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Alamat: Jl. Sungai Kusan Desa Sungai Rukam RT. 04 Kode Pos 72272,
Kec. Kusan Hulu Kab. Tanah Bumbu

Nomor :
Lamp : -
Hal : Undangan Seminar PTK

Kepada Yth. Bapak/Ibu Guru di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahiwa Barakaatuh.

Dengan hormat.

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Guru MTs. Miftahul Jannah untuk mengikuti seminar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Bahasan Tata Cara Sholat Fardhu Kelas VII MTs. Miftahul Jannah Dengan Menggunakan Media LCD*" oleh Abdul Haris, S.Pd yang akan dilaksanakan :

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Desember 2022

Pukul : 13.00 WITA s/d Selesai

Bertempat di Ruang : Ruang Belajar 3

Acara : Seminar PTK

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Wa'alaikum Salam Warahmatullahi Wabarakatuh

Sei Rukam, 23 Desember 2022
Kepala Madrasah

Muhammad Sami, S.Pd.I

Dokumentasi Seminar

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran
Fiqih Bahasan Tata Cara Sholat Fardhu Kelas Vii Mts. Miftahul Jannah
Dengan Menggunakan Media Lcd

Hari, Tanggal: Sabtu, 24 Desember 2022





KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt, shalawat dan salam kepada Rasulullah saw yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Bahasan Tata Cara Sholat Fardhu Kelas Vii Mts. Miftahul Jannah Dengan Menggunakan Media LCD” dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Muhammad Sami, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah/ MTs. Miftahul Jannah.
2. Seluruh guru MTs.Miftahul Jannah yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.
3. Dan semua murid MTs. Miftahul Jannah yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

Abdul Haris

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Peneltian	3
E. Sistematika Peneltian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Shalat Fardhu	5
B. Dasar Hukum Perintah Shalat Fardlu	5
C. Syarat Fardhu dan Syarat Sah Shalat	7
D. Perkara-perkara Yang Membatalkan Shalat	8
E. Ketentuan Dalam Melaksanakan Shalat Fardhu	10
F. Rukun Shalat Fardhu Lima Waktu	11
G. Perbedaan Pelaksanaan Rukun Antara Laki-laki dan Perempuan	12
BAB III METODE PENELITIAN.....
A. Setting dan Subyek Penelitian	13
B. Desain Penelitian Tindakan Kelas	13
C. Rencana Tindakan.....	14
D. Pengumpulan Data.....	16
E. Pelaksanaan Tindakan	18
F. Cara Pengamatan	18
G. Indikator Keberhasilan.....	21
BAB IV Hasil dan Pembahasan	22
A. Gambaran Obyek Penelitian	22
1. Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Jannah	22

2. Profil MTs Miftahul Jannah.....	23
3. Visi dan Misi MTs Miftahul Jannah	23
4. Keadaan Guru MTs Miftahul Jannah.....	23
5. Keadaan Siswa MTs Miftahul Jannah.....	24
B. Hasil Penelitian	25
Siklus I	25
Siklus II.....	32
Siklus III.....	39
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan	50
B. Saran-saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat merupakan kefardhuan hamba Allah Swt yang beriman. Bentuknya adalah serangkaian gerakan dan do'a dengan menghadapkan wajahnya kepada Yang Maha Pencipta. Shalat merupakan ibadah yang pertama kali diperhitungkan dan pertama kali dihisab di hari akhir. Di dalam ibadah shalat ada dua macam bentuk, yaitu: shalat fardhu dan shalat sunat. Menurut hadist Bukhori, shalat fardhu adalah ibadah yang fardhu dikerjakan oleh masing-masing orang muslim, apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan akan mendapatkan dosa.

Shalat fardhu ini ada lima macam waktu, diantaranya: shalat Subuh dikerjakan menjelang fajar, shalat Dzuhur dikerjakan pada saat matahari melebihi bayangan kita, shalat Ashar dikerjakan ketika sore sebelum matahari berwarna merah, shalat Maghrib dikerjakan ketika matahari sudah tenggelam, dan yang terakhir shalat Isya' dikerjakan setelah shalat Maghrib. Anak sudah baligh. Shalat fardhu dikerjakan dimana, kapan, dan bagaimanasaja keadaannya.

Shalat yang dikerjakan secara tekun, khushyu, dan rutin, dapat menjadi alat pendidikan yang efektif dan membawa nikmat yang sangat besar serta mampu membentuk kepribadian muslim. Supaya shalat dapat diterima dihadapan Allah, maka harus mematuhi segala aturan yang sudah diterangkan di Al-Qur'an maupun Al-Hadist. Diantaranya mematuhi dan menjalankan urutan syarat syahnya shalat, yaitu: menutup aurat, telah masuk waktu shalat, menghadap kiblat, berwudlu, dan lain-lain.

Salah satu syarat yang sering dianggap remeh oleh anak-anak pada khususnya dan orang dewasa pada umumnya, yaitu wudlu. Wudlu adalah salah satu cara mensucikan anggota tubuh, diantaranya: wajah, telapak tangan, kepala, dan kedua kaki dengan menggunakan air yang suci yang tidak tercampur najis.

Dan di antara salah satu metode yang sangat efektif untuk mensucikan jiwa, ialah dengan berwudlu. Seorang muslim difardhukan bersuci setiap akan melaksanakan shalat.

Karena sholat adalah amal ibadah penentu dari amal ibadah yang lain dihadapan Allah SWT nanti Rasulullah SAW pernah bersabda: “AWWALU MAA YUHAASABU `ALAIHIL `ABDU YAUMAL QIYAAMATI ASH SHALAATU FA IN SHALUHAT SHALUHA SAAIRU `AMALIHI WA IN FASADA SAA-IRU `AMALIHII”

Artinya : “Awal mula amalan yang yang dihisap atas seorang hampa pada hari kiamat nanti adalah sholat, maka apabila sholat itu baiklah seluruh amalannya, dan apabila Sholat itu jelek, maka jelek pulalah seluruh amalannya.” (Hadits riwayat Imam Thobronie).

Dalam penelitian ini materi ini sangatlah penting guna memberi kebahagiaan dunia maupun akhirat maka penting pemahaman tentang sholat sangat penting terutama pada anak- anak yang sudah difardhukan sholat. Peneliti menggunakan pembelajaran melalui LCD pada mata fiqih bahasan tata cara sholat fardhu pada kelas VII di MTs. Miftahul Jannah guna untuk meningkatkan belajar peserta didik dan hasilnya. Mengapa peneliti menggunakan media LCD dikarenakan agar peserta didik mampu memahami materi sholat.

Berbeda dengan menggunakan media selain LCD peserta didik kurang begitu efektif pada mata pelajaran fiqih bahasan tata cara sholat fardhu pada kelas VII MTS. Contoh pemahaman materi ini dengan menggunakan media gambar kurang efisien. Disini akan membandingkan pembelajaran menggunakan LCD dengan selain LCD. Pasti disitu akan ada banyak kesenjangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Media Pembelajaran Fiqih bahasan Tata cara Sholat fardhu Kelas VII MTs. Miftahul Jannah?
2. Bagaimana Hasil Pembelajaran FIQIH bahasan tata cara Sholat fardhu Kelas VII Mts. Miftahul Jannah dengan menggunakan Media LCD?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Mengetahui Penerapan Media Pembelajaran Fiqih bahasan tata cara Sholat fardhu Kelas VII Mts. Miftahul Jannah.
2. Mengetahui Hasil Pembelajaran FIQIH bahasan Tata cara Sholat fardhu Kelas VII Mts. Miftahul Jannah dengan menggunakan Media LCD.

D. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan kualitas keilmuan serta mengimplementasikan metode Pembelajaran dengan media LCD.

2) Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan alternatif model pembelajaran dengan menggunakan media selain LCD dan LCD ada hasilnya .

3) Bagi Siswa

Dengan menggunakan media LCD siswa mampu meningkatkan hasil pembelajarannya dan tidak jenuh dalam proses pembelajaran .

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut terdiri dari lima bab yakni bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III metodologi penelitian, bab IV hasil penelitian dan bab V penutup.

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori terdiri dari pengertian dan dasar shalat fardhu, syarat shalat fardhu, perkara yang membatalkan, ketentuan dalam shalat fardhu, rukun shalat farhu, serta perbedaan pelaksanaan shalat fardhu antara pria dan perempuan.

Bab III metodologi penelitian terdiri dari setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus penelitian tindakan kelas, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian dan jadwal penelitian.

Bab IV hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus dan pembahasan.

Bab V penutup terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Shalat Fardhu

Secara bahasa, shalat adalah berso'a atau doa meminta kebaikan. Pengertian ini selaras dengan kandungan ayat:

وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

Artinya: “Dan berdoalah (wa shalli) untuk mereka. Sesungguhnya doamu (shalataka) itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka” QS. At-Taubah (9): 103.

Menurut istilah, shalat merupakan semua perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat yang difardhukan sebanyak lima waktu sehari-semalam, yang biasa kita kenal dengan nama shalat Subuh, Dluhur, Ashar, Maghrib, dan shalat Isya'.

Shalat fardlu fardhu hukumnya bagi setiap orang muslim, baik laki-laki dan perempuan yang berakal dan telah memasuki masa baligh. Seluruh umat Islam difardhukan melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam. Tidak ada shalat lain yang difardhukan kecuali karena nadzar dan shalat yang menempati kedudukan salah satu dari lima waktu, seperti shalat Jum'at.

B. Dasar Hukum Perintah Shalat Fardlu

Shalat fardlu merupakan rukun Islam yang kedua setelah membaca dua kalimah syahadat. Bahkan shalat menjadi penanda untuk membedakan antara orang yang kafir dan muslim. Oleh karena pentingnya kedudukan shalat bagi setiap muslim, banyak ayat-ayat al-Qur'an yang menegaskan perintah untuk melaksanakannya.

a) Allah Swt. berfirman:

وَمَا أَمْرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ
دِينُ الْقِيَمَةِ

Artinya: “Padahal mereka hanya diperintahkan menyembah Allah, dengan ikhlas mentaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)” QS. Al-Bayyinah (98): 5

b) Allah Swt. juga berfirman:

فَاقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ □ .

Artinya: “Maka laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat, dan berpegang teguhlah kepada agama Allah. Dialah pelindungmu; Dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong” QS. Al-Hajj (22): 78

c) Firman Allah Swt. lainnya:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: “Sesungguhnya shalat bagi orang-orang mukmin adalah kefardhuan yang sudah ditentukan waktunya” QS. An-Nisa’ (4): 103

d) Rasulullah Saw juga bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ
الزَّكَاةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya: “Islam ditegakkan di atas lima perkara, yaitu: bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, menunaikan ibadah haji, dan berpuasa pada bulan ramadhan” (HR: Muttafaq Alaih)

Secara khusus jumlah lima waktu dinyatakan dalam Hadis Al-A’rabi yang mengatakan Rasulullah Saw bersabda:

خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ . فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا ؟ قَالَ : لَا ، إِلَّا أَنْ تَطَوَّعَ

Artinya: “ lima waktu shalat dalam sehari semalam” Kemudian al-A’rabi itu bertanya: “Apakah saya mempunyai kefardhuan shalat yang lain?” Rasulullah Saw menjawab: “Tidak , kecuali shalat sunnah (jika engkau menghendaki melakukannya)” (HR. Muttafaq Alaih).

C. Syarat Fardhu dan Syarat Sah Shalat

Syarat fardhu merupakan ketentuan-ketentuan yang berakibat pada difardhukannya melaksanakan shalat. Tidak terpenuhinya salah satu persyaratan akan menggugurkan hukum fardhunya shalat. Bagi yang belum memenuhi persyaratan, ada dua hukum bila tetap melaksanakan shalat, yaitu tetap sah shalatnya dan tidak sah shalatnya. Syarat sah adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan shalat. Tidak terpenuhinya salah satu persyaratan, maka akibatnya shalatnya tidak sah.

Syarat Fardhu Shalat	Syarat Sah Shalat
1. Beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan. 2. Telah memasuki akil baligh, namun bagi anak-anak yang melaksanakan tetap sah shalatnya, selama sudah mumayyiz (mampu membedakan). 3. Tidak hilang akalannya karena gila, pingsan, terkena obat bius, atau mengkonsumsi sesuatu yang memabukkan. Akibat hukumnya: Orang gila (tidak terkena dosa jika	1. Beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan. 2. Mumayyiz (dapat membedakan antara sesuatu yang bersih dan kotor, baik dan buruk, menguntungkan dan merugikan, dan seterusnya). 3. Tidak hilang akalannya. 4. Masuk waktu shalat 5. Suci dari hadats kecil dan besar. 6. Suci dari najis baik mukhaffafah,

<p>meninggalkan shalat, tetapi jika sembuh disunnahkan mengqadla (mengganti) shalat-shalat yang ditinggalkan.</p> <p>Orang pingsan (tidak terkena dosa jika meninggalkan shalat, tetapi jika siuman disunnahkan mengqadla (mengganti) shalat-shalat yang ditinggalkan.</p> <p>Orang terfek obat bius (tidak terkena dosa jika meninggalkan shalat, tetapi jika siuman disunnahkan mengqadla (mengganti) shalat-shalat yang ditinggalkan.</p> <p>Orang mabuk (terkena dosa jika meninggalkan shalat, tetapi jika siuman difardhukan mengqadla (mengganti) shalat-shalat yang ditinggalkan.</p>	<p>mutawassithah dan mughaladlah.</p> <p>7. Menutup aurat</p> <p>8. Menghadap arah kiblat.</p> <p>9. Berniat.</p> <p>10. Tertib sewaktu menunaikan shalat.</p> <p>11. Muwalah (tidak terputus-putus dalam melaksanakan setiap rukun shalat).</p> <p>12. Tidak berbicara kecuali yang berkaitan dengan bacaan-bacaan dalam shalat.</p> <p>13. Tidak banyak melakukan gerakan yang tidak berkaitan dengan shalat.</p> <p>14. Tidak mengunyah, makan dan minum.</p>
--	--

Jika kita bandingkan, terdapat ketentuan yang menjadi syarat fardhu dan sekaligus syarat sahnya shalat, seperti beragama Islam dan tidak hilang akal nya. Terdapat pula ketentuan yang hanya menjadi syarat fardhunya shalat atau sebaliknya. Contohnya, menutup aurat, menghadap kiblat, dan lain-lain hanya menjadi syarat sah shalat saja. Sedangkan telah memasuki masa baligh hanya merupakan syarat fardhunya shalat semata.

D. Perkara-Perkara Yang Membatalkan Shalat

Shalat fardlu seseorang akan menjadi batal dan tidak sah dengan sendirinya, jika terjadi perkara-perkara yang membatalkan. Diantaranya:

1. Datangnya hadats kecil maupun besar ditengah-tengah shalat.
2. Menempelnnya najis yang tidak dapat dimaafkan pada badan, pakaian, dan tempat shalat, kecuali langsung disingkirkan.
3. Mengeluarkan ucapan lebih dari dua huruf dengan sengaja untuk berbicara atau satu huruf, namun sudah bisa dipahami. Contoh: Jangan berdiri!, “duduk!”, dan seterusnya.
4. Tertawa lebar ketika dalam shalat.
5. Makan dan Minum meskipun hanya sedikit.
6. Murtad ketika dalam shalat.
7. Gila ketika dalam shalat.
8. Berpaling dari arah kiblat.
9. Tersingkapnya pakaian, sehingga terbuka aurat.
10. Meringkas rukun shalat, seperti ruku' dan i'tidal dijadikan satu sehingga dari ruku' langsung sujud.
11. Ragu terhadap niat yang telah dilakukan, misalnya, dhuhur atau ashar.
12. Mengubah niat dari shalat fardhu menjadi shalat lainnya, misalnya, shalat dhuhur niatnya diganti dengan shalat gerhana matahari.
13. Niat keluar dari shalat sebelum sempurna semua rukun-rukunnya.
14. Bimbang dalam shalatnya, apakah akan meneruskan atau membatalkannya.
15. Menggantungkan pembatalan shalat pada suatu perkara. Contoh, dalam shalat mengatakan “jika haidh datang, saya akan membatalkan shalat”.
16. Sengaja meninggalkan salah satu rukun shalat.
17. Sengaja mengulang-ulang rukun dengan tujuan bersenda gurau.

18. Mencampur aduk rukun shalat, contoh mendahulukan rukun tertentu dan mengakhirkan yang lain di luar ketentuan.
19. Bermakmum pada orang yang shalatnya tidak sah, seperti kepada orang kafir.
20. Sengaja memanjangkan rukun yang pendek.
21. Mendahului atau tertinggal dua rukun yang berupa perbuatan (fi'li) yang dilakukan imam tanpa udzur.
22. Mengucapkan salam sebelum waktunya.
23. Mengucapkan takbiratul ihram kedua kalinya dengan niat memperbarui shalat.
24. Dengan sengaja kembali duduk tasyahud awal pada saat sudah dalam kondisi berdiri.

E. Ketentuan Dalam Pelaksanaan Shalat Fardlu

Pelaksanaan shalat terdapat (1) rukun; (2) sunnah ab'adl; (3) sunnah hai'ah; dan (4) perkara-perkara yang membatalkan shalat. Keempatnya menjadi satu kesatuan.

Rukun. Kedudukan sama dengan syarat sahnya shalat yang harus dipenuhi. Perbedaannya adalah: Syarat sahnya shalat dilaksanakan sebelum shalat dan berlanjut hingga selesainya shalat. Sedangkan rukun dilaksanakan dalam shalat itu sendiri. Rukun dalam shalat tidak boleh ditinggalkan baik karena sengaja, lupa, maupun memang tidak mengetahuinya. Rukun ibarat fondasi rumah, dan rumah tidak akan berdiri jika tidak ada fondasinya.

Sunnah Ab'adl. Perkara-perkara yang dianjurkan dalam pelaksanaan shalat, dan jika ditinggalkan dapat digantikan dengan sujud sahwi (sujud karena lupa dalam

shalat). Dalam melakukan sujud sahwi dianjurkan membaca:

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya: “Maha Suci Allah Swt. yang tidak pernah tidur dan lupa”.

Sunnah Ha’iah. Perkara-perkara sunnah dalam shalat yang jika dilupa dikerjakan tidak perlu menggantinya dengan sujud sahwi.

F. Rukun Shalat Fardlu Lima Waktu

Rukun shalat adalah bagian pokok dari shalat itu sendiri. Artinya perbuatan dalam shalat yang harus dikerjakan, jika ditinggalkan shalatnya menjadi tidak sah. Menurut mazhab Syafi’i, rukun shalat ada tiga belas yaitu sebagai berikut :

- 1) Niat (fardhunya didalam hati, apabila dilafalkan sunnah)
- 2) Berdiri (jika mampu)
- 3) Takbiratul ihram (takbir awal shalat)
- 4) Membaca surah al-Fatihah (makmum membacanya setelah bacaan imam)
- 5) Rukuk dengan thuma’ninah (dengan sikap tenang sejenak)
- 6) Iktidal dengan thuma’ninah
- 7) Sujud dengan thuma’ninah
- 8) Duduk diantara dua sujud dengan thuma’ninah
- 9) Duduk tasyahud awal dan akhir dengan thuma’ninah
- 10) Membaca tasyahud
- 11) Membaca shalawat Nabi Muhammad Saw.

12) Membaca salam yang pertama sambil menoleh ke kanan

13) Tertib urutan rukunnya

G. Perbedaan Pelaksanaan Rukun Antara Laki-Laki dan Perempuan

Ketentuan rukun shalat di atas diberlakukan kepada seluruh laki-laki dan perempuan.

Pelaksanaan Rukun-Rukun Shalat	
Laki-Laki	Perempuan
Dalam Ruku' dan Sujud	
Merenggangkan antara siku dari kedua lambungnya dan mengangkat perut agar menjauh dari kedua paha.	Merapatkan bagian-bagian yang direnggangkan. Perut menempel pada kedua paha, dan ketika sujud dan ruku' kedua lututnya saling menempel, begitu juga kedua kakinya karena posisi ini lebih menutup bagi perempuan.
Cara Membaca Bacaan Shalat	
Mengeraskan suara bacaannya pada shalat-shalat jahriyah dan membaca dengan suara rendah pada shalatshalat sirriyah.	Shalat yang dilakukan di sekitar laki-laki lain bukan mahram, dianjurkan merendahkan suaranya.
Aurat	
Dalam shalat minimal harus menutup anggota tubuh antara pusar hingga kedua lutut.	Seluruh anggota badan, kecuali wajah dan dua telapak tangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Dan Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Mts. Miftahul Jannah Kec. Kusan Hulu Kab. Tanah Bumbu pada kelas VII B Tahun ajaran 2021-2022 dengan Standar Kompetensi (SK) Memahami Tata cara Sholat Fardhu. Waktu penelitian disini adalah bulan September sampai bulan Nopember 2022, selama 3 bulan.

Obyek penelitian ini adalah siswa dikelas VII berjumlah 19 siswa yang terbagi menjadi 10 perempuan dan 9 laki-laki yang karakternya dalam pembelajaran al-islam kreatifitas.

B. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Dilakukan oleh mereka yang mempraktekkan sesuatu yaitu : Praktik didalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan atau dilakukan dalam 3 siklus, dengan masing-masing siklus yang terdiri dari empat tahapan. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam suatu proses yang runtut dan terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan atau evaluasi (*observation/evaluation*), refleksi (*reflection*). Sebagai suatu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, Keempat tahapan tersebut dilakukan dalam siklus I, siklus II maupun siklus III.



Gambar 3.1 Tahapan Siklus

Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan PTK ini dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan masalah serta perbaikan dalam masalah tersebut berdasarkan tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, maka dapat ditentukan tindakan pada siklus selanjutnya. Demikian seterusnya, satu siklus diikuti dengan siklus yang berikutnya, sehingga Penelitian tindakan kelas PTK dapat dilakukan dengan beberapa siklus.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat dalam kelas.

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Siklus 1 PTK

a. Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan bahan mengenai model pembelajaran fiqih bab shalat fardhu menggunakan metode LCD pada siswa kelas VII.
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada mata pelajaran Fiqih yang akan berfokus pada materi pelajaran yang akan di bahas.
- 3) Menyiapkan lembaran observasi untuk mencatat aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru selama pembelajaran sedang berlangsung.
- 4) Menyiapkan jenis alat peraga yang telah dicantumkan dalam rencana pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini, guru berkolaborasi dengan peneliti dalam melaksanakan rencana pembelajaran fiqih bab shalat menggunakan metode LCD, yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti bertindak sebagai observer. Pada saat proses pembelajaran guru mengimplementasikan sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah dibuat yaitu sesuai dengan langkah langkah yang telah disusun sebelumnya, dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan penjelasan tentang sub-sub pokok bahasan yang terkait dengan topik atau materi yang akan dibahas, setelah itu guru menyampaikan materi dengan langkah-langkah yang sudah disiapkan dan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa peneliti sebagai observer melihat langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Apabila pelaksanaan tindakan yang telah dibuat sesuai dengan RPP dan sesuai dengan ketercapaian keterampilan siswa dalam menjalanpembelajaran fiqih bab shalat fardhu yang telah diterapkan oleh guru dan peneliti maka guru dikatakan telah berhasil melaksanakan proses pembelajaran. Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah :

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru untuk melihat keterlaksanaan RPP.
- 2) Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas dalam proses pembelajaran.
- 3) Peneliti melakukan pengamatan terhadap performance keterampilan siswa.
- 4) Membimbing sekaligus memantau siswa dalam melaksanakan tugasnya.

c. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada saat melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas. Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang terjadi.

Kegiatan observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi : interaksi siswa dengan siswa atau semua kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, peneliti mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya. Fungsi observasi merekam semua kegiatan atau aktivitas dan kemampuan yang ditunjukkan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh selama kegiatan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan, hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti dan observer mendeskripsikan berbagai kekurangan dalam tahap pelaksanaan dan menganalisa penyebabnya, serta menyusun solusi perbaikannya untuk digunakan sebagai dasar merencanakan dan melakukan siklus berikutnya.

D. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka peneliti melakukan perekaman data adapun teknik yang dilakukan adalah dengan membuat catatan berdasarkan perkembangan peserta didik setelah pembelajaran.

Sedangkan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran dengan media LCD, terhadap metode belajar peserta didik maka, sebelum melanjutkan materi, peneliti memberikan waktu 10-15 menit untuk tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara/teknik pengumpulan data selama proses penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi/pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti mengajar di kelas, dengan menggunakan metode pembelajaran dengan media LCD. Sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat menentukan metode pembelajaran dengan media LCD yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.

2. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata Dokumen, yang dalam bahasa belanda disebut dengan Dokumen, dalam bahasa inggris disebut document. Yang dimaksud metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data, mengenai hal-hal yang serupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya.

Adapun data-data yang akan dikumpulkan melalui pedoman dokumentasi yaitu data-data mengenai dokumen atau arsip yang ada di MTs. Miftahul Jannah. Seperti sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan sarana dan prasarannya, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan pegawai yang ada di MTs. Miftahul Jannah dan struktur organisasi serta data-data lainnya. Adapun hal hal yang akan diambil melalui dokumentasi adalah :

1. Sejarah singkat berdirinya MTs. Miftahul Jannah.
2. Profil MTs. Miftahul Jannah.
3. Visi misi dan tujuan MTs. Miftahul Jannah.

4. Keadaan Guru MTs. Miftahul Jannah.

5. Keadaan siswa MTs. Miftahul Jannah.

E. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah beberapa siklus. Siklus pertama dilakukan untuk melihat perubahan berupa peningkatan pencapaian hasil tes perbuatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah dibuat. Pemahaman siswa dapat menghasilkan data sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti, jika hasil dalam data yang diperoleh dalam siklus pertama kurang dari standar yang telah ditentukan, peneliti melaksanakan kembali tindakan dalam siklus berikutnya, untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah dialami dalam siklus pertama, sehingga bisa diperbaiki.

Jika dalam siklus berikutnya data yang diperoleh peneliti telah sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan, maka akan membuktikan tingkat keberhasilan dari setiap siklus yang telah dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar fiqih bab shalat fardhu menggunakan metode LCD.

F. Cara Pengamatan (*Monitoring*)

Dalam penelitian ini, yang dilihat adalah bagaimana berjalannya sebuah tindakan, bagaimana sikap siswa, dan apakah proses belajar sudah sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran langsung. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa kelas VII MTs. Miftahul Jannah dengan menggunakan metode LCD.

Dalam proses pembelajaran berlangsung mengenai materi shalat berjamaah dengan menggunakan metode LCD tersebut bisa memberikan pemahaman lebih mudah dan cepat dimengerti.

1. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan-satuan yang

dapat dikelola, mensintensaskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dicerikan kepada orang lain.

1) Analisis Data Lembar Observasi Guru

Hasil observasi keterlaksanaannya RPP dan aktivitas belajar peserta didik dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran memiliki lima (5) kategori sapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel 3.1

Kriteria Tingkat Keberhasilan

No.	Presentase	Kriteria
1.	80 – 100%	Sangat Baik
2.	60 – 79%	Baik
3.	40 – 59%	Cukup
4.	20 – 39%	Kurang
5.	< 20%	Kurang Sekali

2) Analisis Data Lembar Observasi Siswa

Hasil observasi siswa tentang aktivitas belajar siswa, menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{skor} \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Kriteria ketercapaian aktivitas siswa

No.	Presentase	Kriteria
1.	80 – 100%	Sangat Baik
2.	60 – 79%	Baik
3.	40 – 59%	Cukup
4.	20 – 39%	Kurang
5.	< 20%	Kurang Sekali

(a) Ketuntasan Individual

Setiap peserta didik dalam proses pembelajaran dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai dengan kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yaitu ≥ 70 . Untuk menganalisis skor nilai yang diperoleh peserta didik, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3

Nilai Hasil Ketuntasan belajar Siswa

No.	Angka	Predikat	Keterangan
1.	80 – 100	Sangat Baik	Tuntas
2.	71 - 80	Baik	Tuntas
3.	51 – 70	Cukup	Tidak Tuntas
4.	31 – 50	Kurang	Tidak Tuntas
5.	0 - 30	Kurang Sekali	Tidak Tuntas

(b) Ketuntasan Klasikal

Nilai evaluasi diperoleh setelah melakukan tindakan kelas, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal. Rumus yang

digunakan untuk menghitung nilai ketuntasan klasikal (KK) peserta didik adalah sebagai berikut :

$$kk = \frac{x}{z} \times 100$$

Keterangan:

Kk = Ketuntasan Klasikal

X = Siswa yang tuntas belajar secara individu (≥ 70)

Z = Jumlah Peserta didik.

Dalam satu kelas, dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajar yang diajarkan, apabila ketuntasan mencapai $\geq 80\%$

2. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Kegiatan pada tahap refleksi adalah observasi dan guru Fiqih mengoreksi kekurangan dan hambatan yang muncul pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sehingga diperoleh alternatif pemecahan masalah yang muncul pada setiap proses belajar mengajar, dan dapat dilakukan perbaikan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus 1 untuk melaksanakan tindakan pada siklus II dan III.

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam poenelitian ini dikatakan tercapai apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih bab shalat fardhu menggunakan metode LCD ditandai dengan presentase hasil belajar mencapai 80%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Miftahul Jannah

MTs Miftahul Jannah adalah sekolah yang paling pertama berdiri di Kecamatan Kusan Hulu yang bertempat di Desa Manuntung Rt.01 berdiri pada tahun 1991. Sesuai SK Propensi Nomor : W.0/6/PP.03.02/029/1994 pada tanggal 05 bulan Januari 1994. Mulai belajar tanggal 06 Juni 1991 .

Pada awal berdirinya MTs Miftahul Jannah dipimpin oleh Bapak Suparman, S.Pd.I (Almarhum) 06 Juni 1991 s.d. 01 Desember 2004 . Pada masa itu MTs Miftahul Jannah merupakan sekolah yang sangat sederhana sekali karena terletak di desa terpencil dan bangunanya cukup tua untuk dijadikan tempat belajar. Masa pimpinan Bapak Suparman merupakan fase cukup sulit karena mengemban misi mempersatukan warga sekolah dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar. Pada 14 Desember 2004 kepemimpinan MTs Miftahul Jannah beralih ke tangan Bapak Muhammad Sami, S.Pd.I (14 Desember 2004 s.d sekarang). Di tangan beliau masa pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan mulai dilakukan. Berkat kerja kerasnya dapat dibuktikan dibawah kepemimpinan beliau MTs Miftahul Jannah mendapat perhatian utama untuk membangun gedung baru seperti keberadaan gedung saat ini. Di bidang Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan sesuai dengan keahlian para guru pengajar, siswa belajar menurut mata pelajaran. Prestasi-prestasi mulai diraihnya mulai bidang Intrakurikuler, kesejahteraan guru sangat di perhatikan

2. Profil MTs Miftahul Jannah

Nama	: MTs Miftahul Jannah
NSM	: 1212631'00009
Alamat	: Jln Sungai Kusan Desa Sungai Rukam rt.04 Kec. Kusan Hulu Kab. Tanah Bumbu
Tahun Berdiri Madrasah	: 1991
SK Terdaftar	: 05 Januari 1994 Nomor W.0/6/PP.03.02/029/1994

3. Visi dan Misi MTs Miftahul Jannah

Visi:

Unggul dalam prestasi berlandaskan iman dan taqwa serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat Nasional dan Internasional.

Misi:

- Menumbuhkan penghayatan dan semangat pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dalam budaya bangsa sebagai sumber kearifan.
- Menumbuhkan keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar Nasional dan Internasional
- Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan lembaga–lembaga pendidikan serta institusi lain yang telah memiliki reputasi Nasional dan Internasional.
- Menerapkan manajemen pengelolaan sekolah mengacu pada standar ISO 9001 tahun 2000 dengan melibatkan seluruh warga sekolah

4. Keadaan Guru MTs Miftahul Jannah

Tenaga pengajar yang dimiliki MTs Miftahul Jannah telah mampu memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pendidikan sesuai dengan kebutuhan

lembaga. Keadaan guru di MTs Miftahul Jannah sebanyak 14 orang, terdiri dari guru laki laki sebanyak 8 orang, dan guru perempuan sebanyak 5 orang. Lebih lengkapnya keadaan guru ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1

Keadaan Guru MTs Miftahul Jannah

No.	Nama	L/P	Ijazah	Jenis Tugas
1.	Muhammad Sami, S.Pd.I	L	S1	Kepala Madrasah & Guru Aqidah Akhlaq
2.	Abdul Haris, S.Pd	L	S1	Wakil Kepala Madrasah Guru Bahasa Arab
3.	Syarifulrahman, S.Pd.I	L	S1	WK. Kurikulum & Wali Kelas IX
4.	Hailani, A.Ma.Pd, S.Pd	L	S1	Wali Kelas VIII & Bahasa Inggris
5.	Mukhlis Gazali, S.Pd.I	L	S1	Wali Kelas VII
6.	Jalal Sayuti, S.Pd	L	S1	Guru Bahasa Indonesia
7.	Hasanudin, S.Pd	L	S1	Guru Matematika
8.	Ahmad Solihin, S.Pd	L	S1	
9.	Herni Dahliana, S.Pd.I	P	S1	Guru IPS
10.	Sri Purnawanti, S.Pd.I	P	S1	Guru Fiqih
11.	Syarifulrahman, S.Pd.I	L	S1	Al-Qur'an
12.	Alamsyah, S.Pd	L	S1	Tata Usaha

5. Keadaan Siswa MTs Miftahul Jannah

Dalam proses belajar mengajar, siswa menduduki peran yang sangat penting karena siswa yang menjadi tolak ukur berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Oleh karena itu keberadaan dan peran aktif siswa mutlak diperlukan dalam proses belajar mengajar. Keadaan siswa MTs Miftahul Jannah dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2

Keadaan Siswa/i MTs Miftahul Jannah

JUMLAH SISWA	JENJANG KELAS			JENIS KELAMIN		USIA		
	VII	VIII	IX	LK	PR	< 13 TH	= 13-15 TH	>15 TH
	19	23	28	36	34			

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqih dengan materi tentang shalat fardhu dengan menggunakan metode LCD pada siswa kelas VII MTs Miftahul Jannah Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 19 orang, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 10 perempuan. Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat data kualitatif dan data kuantitatif, Karena hasil kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan data kuantitatif diperoleh melalui tes yang diberikan. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan. Adapun penyajian dan analisis data dalam setiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut :

Siklus 1

Siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 6 September 2022, dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.

- a. Membuat RPP yang sesuai dengan materi.
- b. Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran Fiqih di MTs Miftahul Jannah dilaksanakan satu kali seminggu. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini adalah guru memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran materi tentang shalat berjamaah serta menerapkan apa yang telah direncanakan di dalam RPP, pada tahap perencanaan dengan menggunakan metode LCD.

Sebagaimana perincian pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a untuk memulai sebuah pelajaran. Dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum masuk kemateri.

b. Kegiatan inti

Guru menyiapkan bahan/alat yang diperlukan dalam melaksanakan metode LCD, dilanjutkan dengan guru memerintahkan siswa untuk mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode LCD mengenai shalat fardhu. Setelah selesai guru menjelaskan, dilanjutkan dengan guru membagikan beberapa kelompok dan mempraktikkannya (mendemonstrasikan) secara kelompok didepan. Selanjutnya guru memberikan penguatan materi tentang shalat fardhu.

c. Kegiatan penutup

Guru memerintahkan siswa untuk menyimpulkan hasil materi yang dibahas. Selanjutnya guru mengakhiri dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a.

3. Tahap Observasi

Pada kegiatan yang selanjutnya merupakan tahap observasi dan tahap evaluasi, sebagaimana yang dijabarkan dibawah ini :

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Pedoman penskoran:

- 1) Skor 4 diberikan jika semua indikator terlihat
- 2) Skor 3 diberikan jika 3 indikator terlihat

3) Skor 2 diberikan jika 2 indikator terlihat

4) Skor 1 diberikan jika tidak ada indikator yang terlihat.

Tabel 4.3

Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Siklus 1		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kegiatan Awal Pembelajaran			
	1. Guru menggunakan RPP		✓	2
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	✓		
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyapa peserta didik.	✓		
	4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi terhadap peserta didik.		✓	
B	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.		✓	3
	2. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan	✓		
	3. Guru memberikan penjelasan singkat terkait materi	✓		
	4. Guru memberikan lembar kegiatan kepada peserta didik.	✓		
C.	Tahap Pembentukan Kelompok			
	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓		3
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode LCD	✓		
	3. Guru memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam metode LCD		✓	
	4. Guru meminta peserta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dikerjakan	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang didapatkan.	✓		3
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajarannya		✓	

	dirumah.			
	3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		
	4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.	✓		
	Jumlah	11	5	11
	Persentase	68,75%		
	Kategori	Baik		

Dari hasil observasi aktifitas guru pada tabel diatas, dapat diketahui persentase tingkat keberhasilan aktivitas guru pada siklus I mencapai 68,75% dan dapat dikategorikan baik.

b. Hasil Observasi aktivitas belajar siswa

Tabel 4.4

Observasi aktivitas siswa siklus I

No	Indikator	Siklus 1		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kesiapan Peserta didik menerima pembelajaran			
	1. Peserta didik masuk kelas tepat waktu		✓	2
	2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan do'a bersama	✓		
	3. Peserta didik mendengar absen guru dan menjawab pertanyaan guru.	✓		
	4. Peserta mendengar motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru		✓	
B.	Kegiatan Inti pembelajaran			
	1. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓	3
	2. Peserta didik memahami penjelasan dari guru	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru terkait materi yang diajarkan.	✓		
	4. Siswa mengerjakan lembar kegiatan yang	✓		

	diberikan oleh guru			
C.	Kerjasama peserta didik dengan kelompoknya			
	1. Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing masing yang dibagikan oleh guru	✓		2
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru terkait dengan langkahlangkah metode lcd.		✓	
	3. Peserta didik mencermati penjelasan materi yang akan dilakukan dalam metode lcd	✓		
	4. Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru		✓	
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	3
	2. Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi pada pertemuan selanjutnya	✓		
	4. Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓		
	Jumlah	10	6	10
	Persentase	62,5%		
	Kategori	Baik		

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tabel diatas maka dapat diperoleh data pada siklus I mencapai 62,5%. Dapat disimpulkan keaktifan secara keseluruhan adalah dengan kriteria masih baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa masih perlu ditingkatkan lagi dan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

c. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode LCD

Tabel 4.5

Penilaian Keterampilan Siswa Mendemonstrasikan Tata Cara Shalat Fardhu Siklus I

No	Nama	Jawaban												Skor	Nilai Akhir	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Ahmad Munazar	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	Tuntas
2.	Ahmad Syifa	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40	83	Tuntas
3.	Aida Nor Aini	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	41	85	Tuntas
4.	Aulia Ramadani	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	32	67	Tidak Tuntas
5.	Gusti Addin	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46	96	Tuntas
6.	Gusti Ahmad Nailani	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	42	87	Tuntas
7.	Khairiah	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	36	75	Tuntas
8.	Mahrita	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	79	Tuntas
9.	Muhammad Rizki	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	31	65	Tidak Tuntas
10.	M. Zakir Qalbi	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	77	Tuntas
11.	Najwa Widya	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	28	58	Tidak Tuntas
12.	Nikko Saputra	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	40	83	Tuntas
13.	Nurul Husna	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	31	65	Tidak Tuntas
14.	Ria Artika	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	73	Tuntas
15.	Riedita Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	40	83	Tuntas
16.	Saidah	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	31	65	Tidak Tuntas
17.	Yuliana	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	Tuntas
18.	Maimunah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	41	85	Tuntas
19.	Norhafizah	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	29	60	Tidak Tuntas
Jumlah														688	1.432	6 TT & 13 T
Rata-rata														75,3		
Persentase Ketuntasan														55,3		

Keterangan :

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan gerakan atau melafalkan bacaan meskipun dengan bimbingan guru

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan numun dengan banyak bimbingan guru.

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan namun membutuhkan sedikit bimbingan guru.

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan dengan benar tanpa bimbingan guru.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode LCD dari hasil penelitian yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Miftahul Jannah dalam mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode LCD sebesar 78,4.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel rekap hasil belajar siswa di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.6

Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I

Siklus ke-	I
Jumlah Siswa	19
Jumlah Siswa Tuntas	13
Jumlah Siswa Tidak tuntas	6
Nilai Rata Rata	75,3
Persentase Ketuntasan	55,3

Dari tabel rekap hasil tes belajar siswa diatas menunjukkan rata rata hasil tes belajar siswa di MTs Miftahul Jannah dalam mata pelajaran Fiqih Bab Shalat fardhu menggunakan metode LCD sebesar 75,3. Sisiwa memiliki hasil belajar yang baik berjumlah 13 siswa yang presentasenya 55,3 dan 6 siswa yang memiliki presentase 44,7 (secara KKM klasikal belum terpenuhi).

Dengan hasil tersebut peneliti perlu melanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaiki hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil observasi di atas, dapat dilihat dari hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus yang selanjutnya. Setelah melakukan analisis secara seksama bersama dengan guru yang bersangkutan, maka kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu diperbaiki adalah :

- a. Guru belum menyuruh siswa untuk mempelajari atau mengulangi kembali pelajaran yang telah diajarkan.
- b. Guru tidak menyuruh siswa untuk mendiskusikan tentang materi yang diajarkan.
- c. Siswa masih kurang tepat waktu masuk kelas untuk mengikuti pelajaran.
- d. Siswa tidak berani bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Oktober 2022, dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.

- a. Membuat RPP yang sesuai dengan materi.
- b. Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru siklus II.
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa siklus II.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada tanggal 14 Desember 2021. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan siklus I. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini adalah guru memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran materi tentang shalat fardhu serta menerapkan apa yang telah direncanakan di dalam RPP, pada tahap perencanaan dengan menggunakan metode LCD.

Sebagaimana perincian pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a untuk memulai sebuah pelajaran. Dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum masuk ke materi.

b. Kegiatan inti

Guru menyiapkan bahan/alat yang diperlukan dalam melaksanakan metode LCD, dilanjutkan dengan guru memerintahkan siswa untuk mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode LCD mengenai shalat fardhu. Setelah selesai guru menjelaskan, dilanjutkan dengan guru membagikan beberapa kelompok dan mempraktikkannya (mendemonstrasikan) secara kelompok di depan. Selanjutnya guru memberikan penguatan materi tentang shalat fardhu.

c. Kegiatan penutup

Guru memerintahkan siswa untuk menyimpulkan hasil materi yang dibahas. Selanjutnya, guru mengakhiri dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a.

3. Tahap Observasi

Pada kegiatan yang selanjutnya merupakan tahap observasi dan tahap evaluasi, sebagaimana yang dijabarkan dibawah ini :

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat dari table dibawah ini :

Pedoman penskoran

- 1) Skor 4 diberikan jika semua indikator terlihat
- 2) Skor 3 diberikan jika 3 indikator terlihat
- 3) Skor 2 diberikan jika 2 indikator terlihat
- 4) Skor 1 diberikan jika tidak ada indikator yang terlihat.

Tabel 4.7

Hasil Obsevasi Aktivitas guru Siklus II

No	Indikator	Siklus II		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kegiatan Awal Pembelajaran			
	1. Guru menggunakan RPP		✓	2
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	✓		
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyapa peserta didik.	✓		
	4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi terhadap peserta didik.		✓	
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.		✓	3
	2. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan	✓		
	3. Guru memberikan penjelasan singkat terkait materi	✓		
	4. Guru memberikan lembar kegiatan kepada peserta didik.	✓		
C.	Tahap Pembentukan Kelompok			
	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓		3
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode LCD	✓		
	3. Guru memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam metode LCD		✓	
	4. Guru meminta peserta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dikerjakan	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang didapatkan.	✓		4
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajarannya di rumah.	✓		
	3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.	✓		
Jumlah	12	4	12
Persentase	75%		
Kategori	Baik		

Dari hasil observasi aktifitas guru pada tabel diatas, dapat diketahui persentase tingkat keberhasilan aktivitas guru pada siklus II mencapai 75% dan dapat dikategorikan baik.

b. Hasil Observasi aktivitas belajar siswa

Tabel 4.8

Observasi aktivitas siswa siklus II

No	Indikator	Siklus II		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kesiapan Peserta didik menerima pembelajaran			
	1. Peserta didik masuk kelas tepat waktu		✓	2
	2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan do'a bersama	✓		
	3. Peserta didik mendengar absen guru dan menjawab pertanyaan guru.	✓		
	4. Peserta mendengar motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru		✓	
B.	Kegiatan Inti pembelajaran			
	1. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓	3
	2. Peserta didik memahami penjelasan dari guru	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru terkait materi yang diajarkan.	✓		
	4. Siswa mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan oleh guru	✓		
C.	Kerjasama peserta didik dengan kelompoknya			
	1. Peserta didik berkumpul dengan kelompok	✓		3

	masing masing yang dibagikan oleh guru			
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru terkait dengan langkah-langkah metode lcd.		✓	
	3. Peserta didik mencermati penjelasan materi yang akan dilakukan dalam metode lcd	✓		
	4. Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	3
	2. Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi pada pertemuan selanjutnya	✓		
	4. peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓		
	Jumlah	11	5	11
	Persentase	68,75%		
	Kategori	Baik		

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tabel diatas maka dapat diperoleh data pada siklus II mencapai 68,75%. Dapat disimpulkan keaktifan secara keseluruhan adalah dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah meningkat dibandingkan dengan siklus II, akan tetapi bias ditingkatkan lagi dan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

c. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode LCD

Tabel 4.9

Penilaian Keterampilan Siswa Mendemonstrasikan Tata Cara Shalat Fardhu Siklus II

No	Nama	Jawaban												Skor	Nilai Akhir	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Ahmad Munazar	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	Tuntas

2.	Ahmad Syifa	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40	83	Tuntas
3.	Aida Nor Aini	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	41	85	Tuntas
4.	Aulia Ramadani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	Tuntas
5.	Gusti Addin	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46	96	Tuntas
6.	Gusti Ahmad Nailani	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	42	87	Tuntas
7.	Khairiah	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	36	75	Tuntas
8.	Mahritha	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	79	Tuntas
9.	Muhammad Rizki	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	32	67	Tidak Tuntas
10.	M. Zakir Qalbi	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	77	Tuntas
11.	Najwa Widya	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33	69	Tidak Tuntas
12.	Nikko Saputra	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	40	83	Tuntas
13.	Nurul Husna	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	41	85	Tuntas
14.	Ria Artika	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	73	Tuntas
15.	Riedita Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	40	83	Tuntas
16.	Saidah	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	33	69	Tidak Tuntas
17.	Yuliana	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	Tuntas
18.	Maimunah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	41	85	Tuntas
19.	Norhafizah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	79	Tuntas
Jumlah														718	1.494	3 TT & 16 T
Rata-rata														78,6		
Persentase Ketuntasan														67,8		

Keterangan :

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan gerakan atau melafalkan bacaan meskipun dengan bimbingan guru

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan numun dengan banyak bimbingan guru.

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan namun membutuhkan sedikit bimbingan guru.

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan dengan benar tanpa bimbingan guru.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode LCD dari hasil penelitian yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Miftahul Jannah dalam mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode LCD sebesar 78,6.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel rekap hasil belajar siswa di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.10

Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II

Siklus ke-	II
Jumlah Siswa	19
Jumlah Siswa Tuntas	16
Jumlah Siswa Tidak tuntas	3
Nilai Rata Rata	78,6
Persentase Ketuntasan	67,8

Dari tabel rekap hasil tes belajar siswa diatas menunjukkan rata rata hasil tes belajar siswa di MTs Miftahul Jannah dalam mata pelajaran Fiqih Bab Shalat fardhu menggunakan metode LCD sebesar 78,6. Sisiwa memiliki hasil belajar yang baik berjumlah 16 siswa yang presentasenyanya 67,8 dan 3 siswa yang memiliki presentase 32,2 (secara KKM klasikal belum terpenuhi).

Dengan hasil tersebut peneliti melanjutkan ke siklus III untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II dan memperbaiki hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil observasi di atas, dapat dilihat dari hasil aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus yang selanjutnya. Setelah melakukan analisis secara seksama bersama dengan guru yang bersangkutan, maka kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang masih perlu diperbaiki adalah :

- a. Guru belum memberikan motivasi dan apersepsi terhadap siswa.
- c. Siswa masih kurang tepat waktu masuk kelas untuk mengikuti pelajaran.
- d. Siswa belum menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari.

Siklus III

Siklus III ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 Nopember 2022, dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan.

- a. Membuat RPP yang sesuai dengan materi.
- b. Menyiapkan lembar observasi aktifitas guru siklus III.
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa siklus III.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan pada tanggal 22 Desember 2021. Pelaksanaan tindakan pada siklus III ini dilaksanakan tidak jauh berbeda dengan siklus II. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini adalah guru memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran materi tentang shalat fardhu serta menerapkan apa yang telah direncanakan di dalam RPP, pada tahap perencanaan dengan menggunakan metode LCD.

Sebagaimana perincian pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a untuk memulai sebuah pelajaran. Dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum masuk kemateri.

b. Kegiatan inti

Guru menyiapkan bahan/alat yang diperlukan dalam melaksanakan metode LCD, dilanjutkan dengan guru memerintahkan siswa untuk mengamati dan

mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode LCD mengenai shalat fardhu. Setelah selesai guru menjelaskan, dilanjutkan dengan guru membagikan beberapa kelompok dan mempraktikkannya (mendemonstrasikan) secara kelompok didepan. Selanjutnya guru memberikan penguatan materi tentang shalat fardhu.

c. Kegiatan penutup

Guru memerintahkan siswa untuk menyimpulkan hasil materi yang dibahas. Selanjutnya, guru mengakhiri dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a.

3. Tahap Observasi

Pada kegiatan yang selanjutnya merupakan tahap observasi dan tahap evaluasi, sebagaimana yang dijabarkan dibawah ini :

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Pedoman penskoran

- 1) Skor 4 diberikan jika semua indikator terlihat
- 2) Skor 3 diberikan jika 3 indikator terlihat
- 3) Skor 2 diberikan jika 2 indikator terlihat
- 4) Skor 1 diberikan jika tidak ada indikator yang terlihat.

Tabel 4.11

Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Indikator	Siklus III		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kegiatan Awal Pembelajaran			
	1. Guru menggunakan RPP		✓	3
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	✓		
	3. Guru mengecek kehadiran peserta	✓		

	didik dan menyapa peserta didik.			
	4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi terhadap peserta didik.	✓		
B	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.		✓	3
	2. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan	✓		
	3. Guru memberikan penjelasan singkat terkait materi	✓		
	4. Guru memberikan lembar kegiatan kepada peserta didik.	✓		
C.	Tahap Pembentukan Kelompok			
	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓		3
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode LCD	✓		
	3. Guru memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam metode LCD		✓	
	4. Guru meminta peserta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dikerjakan	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang didapatkan.	✓		4
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajarannya di rumah.	✓		
	3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		
	4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.	✓		
	Jumlah	13	3	13
	Persentase	81,25%		
	Kategori	Sangat Baik		

Dari hasil observasi aktifitas guru pada tabel diatas, dapat diketahui persentase tingkat keberhasilan aktivitas guru pada siklus III mencapai 81,25% dan dapat dikategorikan sangat baik.

b. Hasil Observasi aktivitas belajar siswa

Tabel 4.12

Observasi aktivitas siswa siklus III

No	Indikator	Siklus III		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kesiapan Peserta didik menerima pembelajaran			
	1. Peserta didik masuk kelas tepat waktu	✓		4
	2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan do'a bersama	✓		
	3. Peserta didik mendengar absen guru dan menjawab pertanyaan guru.	✓		
	4. Peserta mendengar motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru	✓		
B.	Kegiatan Inti pembelajaran			
	1. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓	3
	2. Peserta didik memahami penjelasan dari guru	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru terkait materi yang diajarkan.	✓		
	4. Siswa mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan oleh guru	✓		
C.	Kerjasama peserta didik dengan kelompoknya			
	1. Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing masing yang dibagikan oleh guru	✓		3
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru terkait dengan langkah-langkah metode lcd.		✓	
	3. Peserta didik mencermati penjelasan materi yang akan dilakukan dalam metode lcd	✓		
	4. Peserta didik mendiskusikan materi yang	✓		

	telah dibagikan oleh guru			
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	3
	2. Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi pada pertemuan selanjutnya	✓		
	4. peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓		
	Jumlah	13	3	13
	Persentase	81,25%		
	Kategori	Sangat Baik		

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada tabel diatas maka dapat diperoleh data pada siklus III mencapai 81,25%. Dapat disimpulkan keaktifan secara keseluruhan adalah dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah meningkat dibandingkan dengan siklus II.

c. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode LCD

Tabel 4.13

Penilaian Keterampilan Siswa Mendemonstrasikan Tata Cara Shalat Fardhu Siklus III

No	Nama	Jawaban												Skor	Nilai Akhir	Ket.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1.	Ahmad Munazar	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	Tuntas
2.	Ahmad Syifa	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40	83	Tuntas
3.	Aida Nor Aini	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	41	85	Tuntas
4.	Aulia Ramadani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	Tuntas
5.	Gusti Addin	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46	96	Tuntas
6.	Gusti Ahmad Nailani	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	42	87	Tuntas
7.	Khairiah	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40	83	Tuntas
8.	Mahrta	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	79	Tuntas

9.	Muhammad Rizki	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	40	83	Tuntas
10.	M. Zakir Qalbi	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	77	Tuntas
11.	Najwa Widya	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	79	Tuntas
12.	Nikko Saputra	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	40	83	Tuntas
13.	Nurul Husna	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	41	85	Tuntas
14.	Ria Artika	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	73	Tuntas
15.	Riedita Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	40	83	Tuntas
16.	Saidah	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	73	Tuntas
17.	Yuliana	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	40	83	Tuntas
18.	Maimunah	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	41	85	Tuntas
19.	Norhafizah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	79	Tuntas
Jumlah														742	1.542	19 T
Rata-rata														81,2		
Persentase Ketuntasan														81,1		

Keterangan :

Skor 1 : apabila siswa tidak mampu melakukan gerakan atau melafalkan bacaan meskipun dengan bimbingan guru

Skor 2 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan numun dengan banyak bimbingan guru.

Skor 3 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan namun membutuhkan sedikit bimbingan guru.

Skor 4 : apabila siswa mampu melakukan gerakan dan melafalkan bacaan dengan benar tanpa bimbingan guru.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode LCD dari hasil penelitian yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Miftahul Jannah dalam mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode LCD sebesar 81,2.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel rekap hasil belajar siswa di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.14

Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus III

Siklus ke-	III
-------------------	------------

Jumlah Siswa	19
Jumlah Siswa Tuntas	19
Jumlah Siswa Tidak tuntas	0
Nilai Rata Rata	81,2
Persentase Ketuntasan	81,1

Dari tabel rekap hasil tes belajar siswa diatas menunjukkan rata rata hasil tes belajar siswa di MTs Miftahul Jannah dalam mata pelajaran Fiqih Bab Shalat fardhu menggunakan metode LCD sebesar 81,2. Sisiwa memiliki hasil belajar yang baik berjumlah 19 siswa yang presentasenya 81,1 (secara KKM klasikal sudah terpenuhi).

4. Refleksi

Dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran fiqih, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi sudah meningkat dan sudah mencapai ketuntasan dalam siklus III, dengan demikian penelitian ini dapat dihentikan cukup dengan tiga siklus. Adapun hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus III ini sebagai berikut :

- a. Guru sudah berhasil melaksakan proses pembelajaran dengan baik selama pembelajaran berlangsung.
- b. Hasil belajar siswa meningkat apabila dibandingkan dengan siklus yang sebelumnya.

C. Pembahasan

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini menunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih menggunakan metode LCD di MTs. Miftahul Jannah Tahun pelajaran 2022/2023.

Metode LCD merupakan metode penyajian materi pelajaran dengan menggunakan proyektor.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga siklus, dari tiap tiap siklus dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pada siklus I, II dan III semua tahapan tahapan sudah terlaksana dengan baik, sehingga memberikan dampak perubahan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat.

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode LCD bahwa dari siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan proses hasil belajar siswa yang baik, mulai dari aktivitas guru tentang keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa dan tes belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP

Berdasarkan dari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru tentang keterlaksanaan RPP dari siklus I, siklus II sampai siklus III mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan RPP metode LCD pada siklus I terdapat langkah-langkah pembelajaran terlaksana yaitu 11 dari 16 jumlah langkah pembelajaran maksimal persentase 68,75 dengan kategori baik. Pada siklus II terdapat langkah-langkah pembelajaran terlaksana yaitu 12 dari 16 jumlah langkah pembelajaran maksimal persentase 75 dengan kategori baik.

Sedangkan hasil observasi keterlaksanaan RPP pada siklus III, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus II yaitu 13 dari 16 langkah pembelajaran skor maksimal dengan persentase 81,25 dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari setiap siklus mengalami peningkatan aktivitas guru terkait keterlaksanaan RPP.

Tabel 4.15

Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I, Siklus II sampai Siklus III

Tindakan	Persentase
Siklus I	68,75
Siklus II	75
Siklus III	81,25

2. Hasil Observasi Aktivitas siswa

Dalam kegiatan belajar tentunya harus ada yang namanya aktivitas yang dilakukan oleh siswa atau subjek didik. Aktivitas dapat diartikan sebagai bagian dari interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa persentase aktivitas belajar siswa menggunakan metode LCD meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus yang diamati. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh 10 dari 16 dengan persentase 62,5 berkategori baik. Pada siklus II jumlah skor yang diperoleh 11 dari 16 dengan persentase 68,75 berkategori baik. Kemudian untuk aktivitas belajar siswa pada siklus III yang diperoleh semakin banyak yaitu skor yang diperoleh 13 dari 16 dengan persentase 81,25 berkategori sangat baik.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya dari target indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode LCD yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berhasil dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16

Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II sampai Siklus III

Tindakan	Persentase
Siklus I	62,5
Siklus II	68,75
Siklus III	81,25

3. Hasil Tes Belajar Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode LCD meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes belajar siswa yang digunakan oleh peneliti pada setiap siklus, dimana pada siklus I terdapat 6 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31,6 sedangkan untuk siswa yang tuntas berjumlah 13 orang siswa dengan persentase 68,4. Pada siklus II terdapat 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 15,8 sedangkan untuk siswa yang tuntas berjumlah 16 orang siswa dengan persentase 84,2. Kemudian pada siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 0 orang siswa dengan persentase 0 dan jumlah siswa yang tuntas yaitu 19 orang siswa dengan persentase 100.

Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar dari siklus I, siklus II sampai siklus III menggunakan metode LCD.

Tabel 4.17

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Tindakan	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Siklus I	75,3	68,4
Siklus II	78,6	84,2

Siklus III	81,2	100
------------	------	-----

Setiap peserta didik dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mencapai ≥ 70 . Dalam suatu kelas, dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan apabila ketuntasan mencapai ≥ 80 . Dengan demikian, menggunakan metode demonstrasi bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs. Miftahul Jannah Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II sampai siklus III.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode LCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Miftahul Jannah Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 68,75%, siklus II menjadi 75% dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 81,25%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 62,5%, siklus II menjadi 68,75 dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 81,25%. Sedangkan pada hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar individu pada siklus I, siklus II ke siklus II, hal ini ditandai dengan 13 siswa yang tuntas pada siklus I memperoleh nilai rata rata 75,1 dengan persentase ketuntasan mencapai 68,4, pada siklus II 16 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 78,6 dengan persentase ketuntasan 84,2 dan meningkat menjadi 19 siswa (semua siswa) yang tuntas pada siklus III yang memperoleh nilai rata rata 81,2 dengan persentase ketuntasan mencapai 100.

Dari data diatas menunjukkan bahwa metode LCD bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs. Miftahul Jannah Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran yaitu :

1. Bagi siswa

a. Untuk lebih fokus terhadap materi yang diajarkan dan disampaikan oleh

guru.

b. Agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan bertanya tentang materi yang sedang diajarkan.

2. Bagi Orangtua Siswa

Diharapkan orang tua memperhatikan apa saja aktivitas yang dilakukan oleh anak, baik perkataan maupun perbuatan agar pendidikan tidak hanya sekedar di sekolah, akan tetapi orang tua juga ikut mengontrol dan mendidik apa yang benar yang harus dikatakan dan dilakukan siswa.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran

a. Agar lebih mengoptimalkan sumber belajar yang ada.

b. Meningkatkan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

c. Menggunakan model dan metode yang tepat.

Daftar Pustaka

- Hanafi, “*Upaya meningkatkan hasil belajar fiqih bab shalat berjamaah menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VII MTs NW Jauhar Pelita Jatisela Gunungsari Tahun Pelajaran 2020/2021*”. Skripsi. UIN Mataram: 2021
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020. *Buku Fiqih untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : MTs. Miftahul Jannah

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/ Semester : VII/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	KD	IPK
3.3.	Menganalisis ketentuan shalat fardhu lima waktu	3.3.1. Membandingkan ketentuan syarat wajib dan ketentuan sahnya shalat fardhu lima waktu. 3.3.2. Mendeskripsikan secara detail tata cara pelaksanaan shalat fardhu lima

		waktu.
4.3.	Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara shalat fardhu lima waktu.	<p>4.3.1. Mengabstraksikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu kedalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3.2. Mengambil kesimpulan tentang hubungan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.</p> <p>4.3.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membedakan syarat sah dan syarat wajib shalat fardlu lima waktu
2. Peserta didik dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu
3. Peserta didik dapat mengambil kesimpulan tentang hubungan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.
4. Peserta didik dapat mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu.

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler

Faktual	:	Masalah kontekstual berkaitan dengan syarat sah dan syarat wajib shalat fardlu lima waktu
Konseptual	:	Tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu
Prosedural	:	Langkah-langkah tata cara pelaksanaan fardlu lima waktu.
Metakognisi	:	Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan hubungan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap tata cara pelaksanaan shalat fardlu lima waktu

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan : pendekatan saintifik (scientific) dan TPACK

Model Pembelajaran : berbasis masalah (problem-based learning).

Metode Pembelajaran : diskusi kelompok, ekspositori, penugasan dan tanya jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik.(disiplin)2. Peserta didik menyiapkan secara fisik dan psikis peserta didik yaitu mempersiapkan buku dan berdoa diawal pembelajaran. (religius)3. Peserta didik bersama guru melakukan afirmasi.4. Guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat fardhu lima waktu (4C-Communication) (TPACK)5. Guru memotivasi peserta didik untuk membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi ketentuan shalat fardhu lima waktu.6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.7. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan model <i>Problem Based Learning</i>. (Integritas) (4C-Communication).	10 menit
Inti <i>Orientasi siswa pada masalah</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ketentuan shalat fardhu lima waktu. (Penerapan TPACK)2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan informasi apa yang mereka dapat setelah melihat buku literature. (4C-Communication, literasi dan mengamati)3. Guru menyampaikan rencana kegiatan bahwa peserta didik akan belajar secara berkelompok untuk menyelesaikan masalah dengan mengerjakan LKPD. (LKPD berbasis	10 menit

	HOTS)	
<i>Mengorganisasi siswa untuk belajar</i>	4. Peserta didik dikelompokkan guru menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen terdiri dari 4 orang untuk berdiskusi. (4CCollaboration) 5. Guru membagikan LKPD 1 ke peserta didik dan meminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya.	5 menit
<i>Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i>	6. Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD dan mendorong untuk bekerja sama dalam kelompok. (Disiplin, bertanggungjawab)	20 menit
<i>Mengembangkan dan menyajikan hasil</i>	7. Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk menyajikan hasil kerja kelompok 8. Peserta didik menyajikan/mempresentasikan hasil diskusinya mengenai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ketentuan shalat fardhu lima waktu di depan kelas. (4C-Communication)	10 menit
<i>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i>	9. Peserta didik diajak untuk menanggapi jawaban kelompok yang presentasi. Peserta didik dipersilahkan untuk melengkapi, membetulkan, atau menyanggah. (4C-Critical thinking) 10. Guru memberi penguatan dengan meluruskan pendapat peserta didik dalam presentasi.	15 menit
Penutup	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan menarik kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari mengenai pemecahan masalah yang berkaitan dengan ketentuan shalat fardhu lima waktu (4C-Collaboration, Communication). 2. Guru memberikan penugasan kepada peserta didik mengenai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ketentuan shalat fardhu lima waktu. 3. Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi pada pertemuan berikutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup. (religius)	10 menit

G. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

H. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

2. Alat dan Bahan Pembelajaran : Spidol, White board, Laptop, LCD proyektor.

3. Sumber Belajar : - Kementerian Agama Republik Indonesia. 2020.

Buku Fiqih untuk Kelas VII Madrasah
Tsanawiyah
Jakarta: Kementerian Agama Republik
Indonesia

Sungai Rukam, Sep 2022

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

Muhammad Sami, S.Pd.I

NUPTK:1539749652200013

Abdul Haris, S.Pd

NUPTK:7735751653200022

Lampiran 2

Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Siklus 1		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kegiatan Awal Pembelajaran			
	1. Guru menggunakan RPP		✓	2
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	✓		
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyapa peserta didik.	✓		
	4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi terhadap peserta didik.		✓	
B	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.		✓	3
	2. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan	✓		
	3. Guru memberikan penjelasan singkat terkait materi	✓		
	4. Guru memberikan lembar kegiatan kepada peserta didik.	✓		
C.	Tahap Pembentukan Kelompok			
	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓		3
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode LCD	✓		
	3. Guru memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam metode LCD		✓	
	4. Guru meminta peserta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dikerjakan	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang didapatkan.	✓		3
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajarannya di rumah.		✓	
	3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

	4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.	✓		
	Jumlah	11	5	11
	Persentase	68,75%		
	Kategori	Baik		

Lampiran 3

Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Siklus II		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kegiatan Awal Pembelajaran			
	1. Guru menggunakan RPP		✓	2
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	✓		
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyapa peserta didik.	✓		
	4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi terhadap peserta didik.		✓	
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.		✓	3
	2. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan	✓		
	3. Guru memberikan penjelasan singkat terkait materi	✓		
	4. Guru memberikan lembar kegiatan kepada peserta didik.	✓		
C.	Tahap Pembentukan Kelompok			
	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓		3
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode LCD	✓		
	3. Guru memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam metode LCD		✓	
	4. Guru meminta peserta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dikerjakan	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang didapatkan.	✓		4
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajarannya di rumah.	✓		
	3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

	4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.	✓		
	Jumlah	12	4	12
	Persentase	75%		
	Kategori	Baik		

Lampiran 4

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Indikator	Siklus III		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kegiatan Awal Pembelajaran			
	1. Guru menggunakan RPP		✓	3
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a bersama	✓		
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menyapa peserta didik.	✓		
	4. Guru memberikan motivasi dan apersepsi terhadap peserta didik.	✓		
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menyampaikan Kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.		✓	3
	2. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan	✓		
	3. Guru memberikan penjelasan singkat terkait materi	✓		
	4. Guru memberikan lembar kegiatan kepada peserta didik.	✓		
C.	Tahap Pembentukan Kelompok			
	1. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	✓		3
	2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran metode LCD	✓		
	3. Guru memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam metode LCD		✓	
	4. Guru meminta peserta untuk berdiskusi tentang materi yang akan dikerjakan	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang didapatkan.	✓		4
	2. Guru meminta siswa untuk mempelajari kembali pelajarannya di rumah.	✓		
	3. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		

	4. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a dan salam penutup.	✓		
	Jumlah	13	3	13
	Persentase	81,25%		
	Kategori	Sangat Baik		

Lampiran 5

Observasi aktivitas siswa siklus I

No	Indikator	Siklus 1		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kesiapan Peserta didik menerima pembelajaran			
	1. Peserta didik masuk kelas tepat waktu		✓	2
	2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan do'a bersama	✓		
	3. Peserta didik mendengar absen guru dan menjawab pertanyaan guru.	✓		
	4. Peserta mendengar motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru		✓	
B.	Kegiatan Inti pembelajaran			
	1. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓	3
	2. Peserta didik memahami penjelasan dari guru	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru terkait materi yang diajarkan.	✓		
	4. Siswa mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan oleh guru	✓		
C.	Kerjasama peserta didik dengan kelompoknya			
	1. Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing masing yang dibagikan oleh guru	✓		2
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru terkait dengan langkahlangkah metode lcd.		✓	
	3. Peserta didik mencermati penjelasan materi yang akan dilakukan dalam metode lcd	✓		
	4. Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru		✓	
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	3
	2. Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan	✓		

	materi pada pertemuan selanjutnya			
	4. Peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓		
	Jumlah	10	6	10
	Persentase	62,5%		
	Kategori	Baik		

Lampiran 6

Observasi aktivitas siswa siklus II

No	Indikator	Siklus II		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kesiapan Peserta didik menerima pembelajaran			
	1. Peserta didik masuk kelas tepat waktu		✓	2
	2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan do'a bersama	✓		
	3. Peserta didik mendengar absen guru dan menjawab pertanyaan guru.	✓		
	4. Peserta mendengar motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru		✓	
B.	Kegiatan Inti pembelajaran			
	1. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓	3
	2. Peserta didik memahami penjelasan dari guru	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru terkait materi yang diajarkan.	✓		
	4. Siswa mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan oleh guru	✓		
C.	Kerjasama peserta didik dengan kelompoknya			
	1. Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing masing yang dibagikan oleh guru	✓		3
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru terkait dengan langkah-langkah metode lcd.		✓	
	3. Peserta didik mencermati penjelasan materi yang akan dilakukan dalam metode lcd	✓		
	4. Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	3
	2. Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan	✓		

	materi pada pertemuan selanjutnya			
	4. peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓		
	Jumlah	11	5	11
	Persentase	68,75%		
	Kategori	Baik		

Lampiran 7

Observasi aktivitas siswa siklus III

No	Indikator	Siklus III		
		Ya	Tidak	Skor
A.	Kesiapan Peserta didik menerima pembelajaran			
	1. Peserta didik masuk kelas tepat waktu	✓		4
	2. Peserta didik memulai pembelajaran dengan do'a bersama	✓		
	3. Peserta didik mendengar absen guru dan menjawab pertanyaan guru.	✓		
	4. Peserta mendengar motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru	✓		
B.	Kegiatan Inti pembelajaran			
	1. Peserta didik mendengarkan penyampaian kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru		✓	3
	2. Peserta didik memahami penjelasan dari guru	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan singkat dari guru terkait materi yang diajarkan.	✓		
	4. Siswa mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan oleh guru	✓		
C.	Kerjasama peserta didik dengan kelompoknya			
	1. Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing masing yang dibagikan oleh guru	✓		3
	2. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru terkait dengan langkah-langkah metode lcd.		✓	
	3. Peserta didik mencermati penjelasan materi yang akan dilakukan dalam metode lcd	✓		
	4. Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibagikan oleh guru	✓		
D.	Kegiatan Penutup			
	1. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari		✓	3
	2. Siswa mendengarkan pesan guru untuk mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari	✓		
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan	✓		

	materi pada pertemuan selanjutnya			
	4. peserta didik menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	✓		
	Jumlah	13	3	13
	Persentase	81,25%		
	Kategori	Sangat Baik		

Lampiran 8

Instrumen Penilaian Keterampilan Siswa Mendemonstrasikan Shalat Fardhu

No.	Aspek Yang dinilai	1	2	3	4	Skor Perolehan	Nilai Akhir
1.	Berdiri Betul						
2.	Niat						
3.	Takbiratul Ikhram						
4.	Bersedekap						
5.	Membaca Al-Fatihah						
6.	Rukuk						
7.	I'tidal						
8.	Sujud						
9.	Duduk diantara dua sujud						
10.	Duduk tasyahud awal						
11.	Duduk tasyahud akhir						
12.	Salam						
	Nilai Rata-Rata						
	Persentase Ketuntasan						

Lampiran 9

Wawancara Penelitian dengan Siswa

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Nopember 2022

Nama Siswa : Ahmad Muhajir

Kelas : VII

1. Bagaimana pendapatmu dengan tentang pembelajaran Fiqih di kelas?

Jawab: Pembelajaran fiqih materinya bagus, tentang ibadah sehari-hari.

2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran Fiqih?

Jawab: Iya, cukup menyenangkan, tetapi kadang biasa saja.

3. Apakah kamu puas dengan nilai Fiqih yang kamu peroleh?

Jawab: Kurang puas dan saya akan mencoba memperbaikinya agar bias menjadi lebih baik lagi.

4. Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar Fiqih?

Jawab: Santai, tidak menegangkan.

5. Apakah kamu dapat memahami materi yang dijelaskan oleh gurumu?

Jawab: Iya saya dapat memahaminya, walaupun kadang sedikit sulit.

6. Apakah kamu sudah pernah belajar dengan menampilkan materi di LCD?

Jawab: sudah pernah, dan itu sangat membantu dalam belajar. Karena merangkum materi yang ada di buku.

7. Apakah menurutmu pembelajaran Fiqih membosankan?

Jawab: Kadang ada materi yang membosankan dan ada materi yang tidak membosankan

Lampiran 10

Wawancara Guru Bidang Studi Fiqih

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Nopember 2022

Nama Guru Responden : Sri Purnawanti, S.Pd.I

1. Bagaimana dengan nilai hasil belajar Fiqih siswa dikelas yang Ibu ajarkan?

Jawab: Nilai hasil belajar siswa sebagian besar masih standard KKM tapi ada juga yang masih dibawah KKM.

2. Apa yang akan Ibu lakukan apabila ada salah satu siswa yang nilainya kurang bagus?

Jawab: Mengandalkan remedial, dengan memberikan tugas-tugas tambahan.

3. Apakah menurut Ibu siswa menyukai pelajaran Fiqih?

Jawab: Saya tidak bias mengatakan itu tergantung pada kepribadian siswa dan itu juga tergantung pada guru yang mengajarnya.

4. Metode apa yang Ibu terapkan dalam pembelajaran Fiqih?

Jawab: Bervariasi, contohnya seperti metode ceramah, pemberian tugas atau model-model pembelajaran yang sudah ditetapkan.